

Judul : Izin presiden untuk periksa Achsanul Qosasi sudah keluar
Tanggal : Rabu, 01 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Izin Presiden untuk Periksa Achsanul Qosasi sudah Keluar

Achsanul Qosasi yang juga pemilik klub Liga 1 Madura United diduga menerima uang sebesar Rp40 miliar dalam kasus korupsi pembangunan BTS 4G pada Bakti Kemenkominfo.

YAKUB PRYATAMA W
yakub.pr@mediaindonesia.com

KEJAKSAAN Agung (Kejagung) telah mendapatkan izin dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk memeriksa anggota III Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Achsanul Qosasi (AQ) dalam mengusut kasus korupsi *base transceiver station* (BTS) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). "Sudah keluar, cuma nanti kita belum menjadwalkan (jadwal pemeriksaan) nanti kita jadwalkan dulu dengan JAM-Pidnas," ungkap Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana.

Intinya, kata Ketut, proses perizinan dari Presiden telah rampung dan segera diurus penyidik untuk menjadwalkan panggilan terhadap Achsanul yang juga pemilik klub Liga 1 Madura United.

Jaksa penuntut umum pada Kejagung terus mendalami sosok AQ yang disebut sebagai oknum BPK yang menerima aliran duit korupsi pembangunan BTS 4G pada Bakti Kemenkominfo sebanyak Rp40 miliar. Hal itu dilakukan dengan menecerat terdakwa Galumbang Menak Simanjuntak dalam persidangan. "Saudara tahu yang dimaksud AQ itu siapa? Menghadap AQ," kata jaksa di Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Senin (23/10).

Sosok AQ itu masuk dalam sebuah *chat* grup. Galumbang menyebut identitas lengkapnya, yakni Achsanul Qosasi. "Ya, Pak Achsanul (Qosasi)," ujar Galumbang.

Sosok AQ itu masuk dalam sebuah *chat* grup. Galumbang menyebut identitas lengkapnya, yakni Achsanul Qosasi. "Ya, Pak Achsanul (Qosasi)," ujar Galumbang.

Dia meyakini Achsanul yang dimaksud ialah anggota BPK. Jaksa juga telah memintanya memberikan keterangan jelas dalam persidangan. "Anggota BPK, Pak Jaksa," ucap Galumbang.

Penceraan Galumbang ini mengusut dugaan aliran uang Rp40 miliar kepada oknum BPK melalui perantara seseorang bernama Sadikin Rusli. Status hukum Sadikin saat ini ialah tersangka.

Lima saksi

Kejagung juga sudah memeriksa lima saksi dalam kasus korupsi dan pencucian uang proyek *tower* BTS 4G. Saksi itu diminta keterangan terkait dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi (IPK) dan tindak pidana pencucian uang (IPPU) dalam penyediaan infrastruktur BTS 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 Bakti Kemenkominfo.

Ketut Sumedana menerangkan saksi pertama yang diselidik ialah HH selaku Staf Divisi Lastmile Backhaul Direktorat Infrastruktur Bakti. Yang kedua, lanjut Ketut, WN selaku Ketua Tim PMU Bakti. Saksi ketiga, GP, selaku Kepala Divisi LTIBU2 Infrastruktur Lastmile/Backhaul Bakti. Lalu, keempat, IPP, selaku Staf Bakti Infra Lastmile Bakti. Terakhir, BS, selaku perwakilan Bakti di PT Palapa Timur Telematika.

Ketut menerangkan pemeriksaan saksi dilakukan untuk memperkuat pembuktian dan melengkapi pemberkasan perkara korupsi yang merugikan negara hingga Rp8,3 triliun itu.

Khususnya terhadap nama tersangka Edward Hutahayan (EH). Edward merupakan pengusaha yang menjadi tersangka baru dalam kasus dugaan korupsi proyek penyediaan infrastruktur BTS 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 Bakti Kemenkominfo 2020-2022. Edward disebut ikut melakukan pemufakatan jahat.

...Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung dan 5 Bakti Kemenkominfo 2020-2022. Edward disebut ikut melakukan pemufakatan jahat.

Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Kuntadi mengatakan Edward diduga telah secara melawan hukum melakukan pemufakatan jahat, menyuap, atau gratifikasi atau diduga menerima, menguasai, menempatkan, menggunakan harta kekayaan, yakni berupa uang sebesar kurang lebih Rp15 miliar yang patut diduga merupakan uang hasil tindak pidana. (P-1)